

Peningkatan Partisipasi dan Penguasaan Vocabulary Siswa Kelas VII A SMP 1 Kabat Menggunakan Media Flashcard

Anggun Nirmala Safitri¹, Anisatul Miunadiroh², Indri Astutik³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; njun.ideas@gmail.com

² SMP 1 Kabat; anisatulmunadhiroh67@guru.smp.belajar.id

³ Universitas Muhammadiyah Jember; indri@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Di jenjang sekolah dasar, Bahasa Inggris tidak lagi menjadi mata pelajaran yang wajib diajarkan. Pada beberapa sekolah, Bahasa Inggris hanya menjadi muatan lokal. Akibatnya saat masuk ke jenjang sekolah menengah, siswa hampir tidak memiliki pengetahuan tentang bahasa Inggris. Begitu juga di SMP 1 Kabat. Pengetahuan siswa tentang kosakata bahasa Inggris sangat rendah. Oleh sebab itu, pengajaran vocabulary menjadi sangat penting karena penguasaan vocabulary merupakan dasar dari pembelajaran 4 kompetensi bahasa Inggris lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan penguasaan vocabulary siswa SMP 1 Kabat Kelas 7A menggunakan media Flashcard. Penelitian ini menggunakan metode Class Action Research (CAR) yang terdiri dari dua siklus dan dalam setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu planning, acting, observing and reflecting. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah PTK kolaboratif yang berarti siswa bekerja sama dengan guru bahasa Inggris. Peneliti menggunakan tes, observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa persentase partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1 dan 2 adalah 76,67% dan 86,67%. Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus pertama adalah 57% sehingga belum memenuhi target kelulusan. Namun pada siklus kedua mengalami kenaikan menjadi 80%, melampaui target minimal yaitu $\geq 75\%$. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi dan penguasaan vocabulary siswa SMP 1 Kabat kelas 7A.

Keywords: vocabulary, kosakata, flashcard, peningkatan, penguasaan

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.79>

*Correspondence: Anggun Nirmala Safitri

Email: njun.ideas@gmail.com

Received: 08-10-2023

Accepted: 18-11-2023

Published: 20-12-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In the primary school level, English is no longer a compulsory subject to be taught. In some schools, English is only a local subject. As a result, when students enter secondary school, they have very little knowledge of the English language. This is also the case in SMP 1 Kabat. Students' knowledge of English vocabulary is very low. Therefore, teaching vocabulary becomes crucial because vocabulary mastery is the foundation of learning the other four English language competencies. This research aims to enhance the participation and vocabulary mastery of 7th-grade students at SMP 1 Kabat using Flashcards as a media. This study employs the Class Action Research (CAR) method, consisting of two cycles, each with four stages: planning, acting, observing, and reflecting. Collaborative action research (CAR) is conducted, meaning students work together with the English teacher. The researcher collects data using tests, observations, and questionnaires. To analyze the data, the researcher uses both quantitative and qualitative descriptive analysis. Based on the research conducted, it was found that the percentage of student participation in the learning process in cycles 1 and 2 was 76.67% and 86.67%, respectively. As for the learning outcomes in the first cycle, it was 57%, which did not meet the passing target. However, in the second cycle, there was an increase to 80%, surpassing the minimum target of $\geq 75\%$. Based on the results obtained

from the research, it can be concluded that the use of Flashcards as a media is highly effective in improving the participation and vocabulary mastery of 7th-grade students at SMP 1 Kabat.

Keywords: vocabulary, vocabulary mastery, flashcards, improvement, mastery

Pendahuluan

Saat ini, pelajaran Bahasa Inggris bukanlah pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar sehingga siswa-siswa tidak memiliki pengetahuan samasekali tentang bahasa Inggris. Ada beberapa sekolah yang hanya mengajarkan bahasa Inggris namun hanya sebagai muatan local (Bolape Olufunto Olaosebikan, 2023; Jiang, 2019; Roudlotun Nurul Laili, 2021; Xiao-Pang, 2021). Hal ini berakibat pada lulusan sekolah dasar mayoritas tidak memiliki kemampuan Bahasa Inggris samasekali sehingga ketika masuk kesekolah menengah kemampuan bahasa inggris mereka mendekati nol (Alhuwaydi, 2020; Xodabande, 2022).

Berhubungan dengan fenomena ini, guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris harus mampu memfasilitasi siswa dengan pengetahuan Bahasa Inggris yang hampir dari nol. Mereka harus mengajar Bahasa Inggris mulai dari dasar sekali. Salah satu kemampuan Dasar Bahasa Inggris yang harus diberikan pada siswa adalah tentang vocabulary atau kosakata. Oxford Dictionary mendefinisikan Vocabulary Sebagai "all the words a person knows or uses" atau semua kata yang kita tahu dan gunakan. Karena itu juga, penguasaan Vocabulary atau kosa kata adalah dasar dari penguasaan skill bahasa inggris lainnya yaitu Reading, Listening, Writing dan Speaking. Kita harus mengetahui kosa kata yang digunakan dalam teks terlebih dahulu sebelum mampu memahami makna dari teks. Kita juga butuh menguasai kosa kata dulu agar mampu berbicara dengan lancar. Kita akan mampu memahami percakapan, lagu yang kita dengarkan apabila kita memiliki kosakata yang memadai. Kita akan mampu menuliskan teks apabila kita memiliki kosakata. Demikianlah, penguasaan kosakata adalah dasar dari penguasaan ke 4 skill bahasa Inggris lainnya. Oleh karena itu, hal pertama dan paling mendasar yang harus diajarkan oleh guru dalam merespon siswa yang hampir tidak memiliki pengetahuan Bahasa Inggris adalah Vocabulary (Bueno-Alastuey, 2022; Çakmak, 2021; Matiello, 2018; Platzer, 2020; Podoliak, 2021; Webb, 2020; Weerasinghe, 2022; Yamaguchi, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan vocabulary adalah flashcards (Chen, 2019; Fukushima, 2019; Kose, 2018; Li, 2019; Sage, 2019; Serfaty, 2020; Tsai, 2018; Xodabande, 2022a; Yüksel, 2022; Zakian, 2022). Flashcard adalah kartu yang pada umumnya berisi gambar dan kata. Istilah flashcard berasal dari bahasa Inggris. Flash card menurut Cambridge Dictionary, flashcard adalah kartu dengan kata atau gambar di atasnya yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Flashcard merupakan kartu yang berisi kata, kalimat atau gambar di dalamnya. (Komachali, 2012) Kartu ini sering digunakan sebagai media untuk membantu siswa mengingat kata-kata, rumus, struktur dan lainnya.

Flashcard adalah media yang mudah didapatkan ataupun dibuat. Gambar-gambarnya yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk menggunakannya sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Flashcard juga mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa untuk mempelajari kata-kata baru dalam Bahasa Inggris. (Haycraft, 1987) Selain itu penggunaan media yang attractive seperti flashcard juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kosa kata.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan mewawancarai guru dan mengobservasi proses pembelajaran, diketahui bahwa kosakata

yang dimiliki siswa sangat rendah. Selain itu, selama pembelajaran bahasa Inggris, siswa terkesan tidak aktif, partisipasi mereka rendah karena tidak mengetahui arti kata-kata bahasa Inggris yang mereka pelajari. Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru juga monoton dan kurang menarik. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, peneliti merasa bahwa penggunaan flashcard akan mempermudah siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Dengan menggunakan flashcard siswa akan lebih mudah memahami arti kata-kata tersebut. Siswa akan melihat gambar-gambar yang familier bagi mereka. Jika mereka tahu gambarnya, mengingat kosakata bahasa Inggrisnya akan lebih mudah.

Dalam Penelitian, peneliti akan berusaha untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan penguasaan vocabulary siswa SMPN 1 Kabat menggunakan flashcard. Metode yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart. Telah ada beberapa penelitian tindakan kelas serupa yaitu menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan penguasaan vocabulary. Salah satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Nurkamto dan Sulistiyowati dari Universitas Sebelas Maret. Dalam artikelnya yang berjudul "Improving Student's Vocabulary Mastery Using Flashcards," mereka melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa SD Negeri II Watugung pada tahun 2012. Mereka membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran Flashcard mampu meningkatkan hasil belajar dari 45,70 pada pre-test menjadi 70,52 pada post-test 1 dan 80,13 pada post-test 2.

Selanjutnya adalah Penelitian yang dilakukan Hanifa dari Universitas Negeri Jember. Penelitian yang dilakukan Hanifa berjudul "Improving VII-E Students' Active Participation and Their Vocabulary Achievement by Using Flashcards at SMPN 9 Jember in the 2015/2016 Academic Year." Seperti yang dapat dibaca jelas pada Judulnya, penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 pada siswa SMPN 9 Jember. Penelitian ini menemukan bahwa dengan menggunakan Flashcard, partisipasi aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pada siklus 1, presentase partisipasi siswa adalah 79,2% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 86,1. Sedangkan pada siklus 1, siswa yang memiliki nilai di atas 74 adalah 77,8% sedangkan pada siklus 2, meningkat menjadi 86,1%.

Pada kedua penelitian di atas, penggunaan Flashcard terbukti dapat meningkatkan penguasaan vocabulary. Penelitian oleh Nugroho masih berfokus pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah berfokus pada siswa SMP yaitu SMP 9 Jember. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana efektifitas penggunaan Flashcard pada siswa SMP di Banyuwangi yaitu SMP 1 Kabat. Peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan flashcard juga efektif untuk meningkatkan penguasaan vocabulary seperti digunakan pada siswa SDN Watugung dan juga SMPN 9 Jember.

Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Penguasaan Vocabulary siswa SMP 1 Kabat sehingga Metode Penelitian yang cocok digunakan adalah Class Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK cocok digunakan karena metode

ini adalah metode yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dirasa kurang maksimal menjadi lebih baik. Seperti yang dinyatakan oleh Hopkins "Classroom research, in the sense that I refer to it here, is an act undertaken by teachers, to enhance their own or a colleague's teaching,..." (Hopkins, 2008) PTK yang dilaksanakan adalah PTK kolaboratif bersama guru bahasa Inggris di SMP 1 Kabat. PTK dilakukan menggunakan model Kemmis dan McTaggard yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Planning, Acting, Observing, Reflecting. (Burns, 1999).

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Kabat angkatan tahun 2022/2023. Jumlah total siswa di kelas 7A adalah 30 orang. Terdapat dua jenis data pada penelitian ini, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari pretest/posttest dan observasi sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari wawancara.

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah produk dan evaluasi proses. Evaluasi proses adalah dilakukan dengan observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan untuk mengevaluasi partisipasi siswa selama pengajaran proses belajar kosakata dengan menggunakan flashcards. Itu produk evaluasi dilakukan pada akhir masing-masing siklus dengan pemberian tes kosakata. Partisipasi aktif siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam 1) memperhatikan penjelasan guru, 2) berlatih permainan guessing words menggunakan flashcard secara berkelompok, 3) melakukan latihan kosa kata dengan mencocokkan kata dan artinya secara berkelompok, 4) berpartisipasi dalam evaluasi latihan. Indikator wajib adalah indikator nomor 1, 2, dan 3. Siswa dikategorikan sebagai siswa aktif jika dia memenuhi setidaknya tiga (indikator wajib) dari 4 indikator. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari siswa memenuhi KKM (≥ 75) dan memenuhi minimal tiga indikator dari empat indikator.

Peningkatan penguasaan vocabulary siswa dapat dilihat dengan membandingkan skor pretest, posttest 1 dan posttest 2 yang diberikan pada siswa. Penelitian ini bisa dibilang sukses apabila nilai 75% siswa melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data dianalisis menggunakan formula berikut:

$$\Sigma = n/N \times 100\%$$

Catatan:

Σ : Presentasi siswa yang skornya ≥ 75

n : Jumlah siswa yang nilainya ≥ 75

N : Jumlah total siswa

Kemudian, untuk mencari persentase siswa yang ada aktif selama proses belajar mengajar, peneliti digunakan rumus berikut:

$$\Sigma = m/N \times 100\%$$

Catatan:

Σ : Persentase siswa yang berpartisipasi aktif di kelas

n : jumlah siswa yang aktif di kelas

N : Jumlah total siswa
(Disadur dari Ali: 1993:186)

Hasil dan Pembahasan

Tindakan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama pada tanggal 23 dan 24 Mei. Sedangkan siklus kedua pada tanggal 29 dan tanggal 30 Mei. Tindakan yang diberikan pada peserta didik didasarkan pada lesson plan yang telah dibuat secara kolaboratif bersama dengan guru bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui konsistensi efektifitas tindakan yang diberikan.

Dari hasil observasi pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat 23 siswa (76,67%) dari 30 siswa yang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan flashcards. Sedangkan 7 siswa atau 23,33% siswa tidak berpartisipasi secara aktif. Pada siklus kedua diketahui bahwa terdapat 26 siswa atau 86,67% dari 30 siswa yang aktif berpartisipasi dan 4 siswa atau 13,3% dari 30 siswa yang pasif selama proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan flashcards. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 dan 2 siswa telah partisipasi aktif dalam proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan flashcards karena target sudah terpenuhi yaitu 75% siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar kosakata dengan menggunakan flashcards.

Kemudian dari tes penguasaan kosa kata siswa pada siklus 1 diketahui nilai rata-rata tes kosa kata siswa pada siklus 1 adalah 72,03. Dari total 30 siswa, Terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75, sedangkan 13 siswa mendapatkan nilai lebih dari 75. Sebanyak 57% siswa tidak lulus KKM, hanya 43% siswa lulus KKM. Yang berarti tindakan yang diberikan pada siklus 1 tidak dapat mencapai target kelulusan.

Meskipun rata-rata nilai siswa tinggi, namun ternyata mayoritas siswa tidak memenuhi KKM. Berdasarkan hasil refleksi, hal ini terjadi karena beberapa kelompok masih belum memahami cara guessing game menggunakan flashcard, sehingga kegiatan tebak kata yang mereka lakukan tidak maksimal, mereka hanya melihat gambar dan mencatat kata, tidak bermain tebak kata dan mengingat kosakata yang ada di flashcard.

Dengan berkaca pada Siklus 1, pada Siklus 2 peneliti kembali menjelaskan cara permainan guessing game menggunakan flashcard sehingga seluruh siswa benar-benar paham cara bermain menggunakan flashcard. Nilai rata-rata tes penguasaan kosa kata siswa pada siklus 2 adalah 82,13. Terdapat 24 siswa atau 80% dari 30 siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih. Ini berarti persentase target siswa yang mendapat skor 75 atau lebih dalam tes kosa kata telah dicapai.

Meskipun pada siklus 1 masih banyak siswa yang belum memenuhi target kelulusan yang diharapkan namun pada siklus dua mayoritas siswa telah memenuhi target sehingga penelitian ini bisa dinyatakan berhasil dan dihentikan.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan flashcards dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan kosakata siswa VIIA SMPN 1 Kabat Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023. Partisipasi siswa meningkat secara konsisten sedangkan penguasaan kosakata dari juga meningkat meningkat namun baru pada siklus kedua mencapai target kelulusan. Karena penggunaan flashcards telah terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan kosakata maka flashcards dapat digunakan sebagai media pembelajaran kosakata di kelas. Peneliti juga memberikan saran kepada guru bahasa Inggris untuk gunakan flashcard agar siswa menjadi lebih aktif di kelas dan siswa lebih mudah menguasai kosakata. Guru juga bisa membuat flashcard sendiri disesuaikan dengan materi pembelajaran. Para peneliti lainnya yang ingin meningkatkan penguasaan kosakata siswa dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Alhuwaydi, A. A. (2020). Effect of smartphone flashcard app on Saudi undergraduates' vocabulary acquisition in EFL reading classes. *Asian EFL Journal*, 27(4), 227–250.
- Ali, M. (1993). *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: PT. Angkasa.
- Bolape Olufunto Olaosebikan, C. O. O. K. (2023). English Language Teachers' Classroom Practices in Ibadan, Nigeria. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 3(3), 261–280. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i3.88>
- Bueno-Alastuey, M. C. (2022). Quizlet and podcasts: effects on vocabulary acquisition. *Computer Assisted Language Learning*, 35(7), 1407–1436. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1802601>
- Burns, A. (1999). *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Çakmak, F. (2021). CALL-Enhanced L2 Vocabulary Learning: Using Spaced Exposure through CALL to Enhance L2 Vocabulary Retention. *Education Research International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5848525>
- Chen, R. (2019). Using Augmented Reality Flashcards to Learn Vocabulary in Early Childhood Education. *Journal of Educational Computing Research*, 57(7), 1812–1831. <https://doi.org/10.1177/0735633119854028>
- Fukushima, S. (2019). EmoTan: enhanced flashcards for second language vocabulary learning with emotional binaural narration. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-019-0109-0>
- Haycraft, J. (1978). *An Introduction to English Language Teaching*. England: Longman.

- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Action Research*. Buckingham: Open University Press.
- Jiang, A. L. (2019). Chinese students' perceptions of English learning affordances and their agency in an English-medium instruction classroom context. *Language and Education*, 33(4), 322–339. <https://doi.org/10.1080/09500782.2019.1578789>
- Komachali, M. E. (2012). The Effect of Using Vocabulary Flash Cards on Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge. *Academic Journal*. <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v5n3p134>
- Kose, T. (2018). Investigating the use of a mobile flashcard application rememba on the vocabulary development and motivation of EFL learners. *Mextesol Journal*, 42(4).
- Li, J. (2019). Multimedia-assisted self-learning materials: the benefits of E-flashcards for vocabulary learning in Chinese as a foreign language. *Reading and Writing*, 32(5), 1175–1195. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9906-x>
- Matielo, R. (2018). Intralingual subtitles, interlingual subtitles, and L2 vocabulary: Developments from an exploratory study. *Acta Scientiarum Language and Culture*, 40(1). <https://doi.org/10.4025/actascilangcult.v40i1.36570>
- Nugroho, Y. S. (2012). Improving Students' Vocabulary Mastery Using Flashcards. *Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_inggris/article/view/1240/0*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=109408&val=4086>
- Platzer, H. (2020). The role of Quizlet in vocabulary acquisition. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 17(2), 421–438.
- Podoliak, M. (2021). UNCONSCIOUS MEMORY IN ACQUIRING NEW VOCABULARY USING FLASHCARDS. *East European Journal of Psycholinguistics*, 8(2). <https://doi.org/10.29038/EEJPL.2021.8.2.POD>
- Roudlotun Nurul Laili, M. N. (2021). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Mahasiswa dalam Speaking English Melalui Kegiatan English BootCamp. *Journal of Community Development*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.14>
- Sage, K. (2019). Flip, Slide, or Swipe? Learning Outcomes from Paper, Computer, and Tablet Flashcards. *Technology, Knowledge and Learning*, 24(3), 461–482. <https://doi.org/10.1007/s10758-017-9345-9>
- Serfaty, J. (2020). Examining the potential of digital flashcards to facilitate independent grammar learning. *System*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102342>
- Tsai, C. C. (2018). A comparison of EFL elementary school learners' vocabulary efficiency by using flashcards and augmented reality in Taiwan. *New Educational Review*, 51(1), 53–65. <https://doi.org/10.15804/ner.2018.51.1.04>

-
- Webb, S. (2020). How Effective Are Intentional Vocabulary-Learning Activities? A Meta-Analysis. *Modern Language Journal*, 104(4), 715–738. <https://doi.org/10.1111/modl.12671>
- Weerasinghe, M. (2022). VocabulARy: Learning Vocabulary in AR Supported by Keyword Visualisations. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 28(11), 3748–3758. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2022.3203116>
- Xiao-Pang. (2021). Multimedia-based English teaching and practical system. *Aggression and Violent Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2021.101706>
- Xodabande, I. (2022). Self-directed learning of core vocabulary in English by EFL learners: comparing the outcomes from paper and mobile application flashcards. *Journal of Computers in Education*, 9(1), 93–111. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00197-6>
- Xodabande, I. (2022). Teaching Academic Words With Digital Flashcards: Investigating the Effectiveness of Mobile-Assisted Vocabulary Learning for University Students. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.893821>
- Yamaguchi, K. (2020). Mobile Vocabulometer: A Context-Based Learning Mobile Application to Enhance English Vocabulary Acquisition. *UbiComp/ISWC 2020 Adjunct - Proceedings of the 2020 ACM International Joint Conference on Pervasive and Ubiquitous Computing and Proceedings of the 2020 ACM International Symposium on Wearable Computers*, 156–159. <https://doi.org/10.1145/3410530.3414406>
- Yüksel, H. G. (2022). Digital flashcards vs. wordlists for learning technical vocabulary. *Computer Assisted Language Learning*, 35(8), 2001–2017. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1854312>
- Zakian, M. (2022). Out-of-the-classroom learning of English vocabulary by EFL learners: investigating the effectiveness of mobile-assisted learning with digital flashcards. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00143-8>